

ANALISIS KERJASAMA LINTAS BANK SENTRAL DALAM KERJASAMA SISTEM PEMBAYARAN DI KAWASAN KEPULAUAN RIAU

Oleh
AURALIA ANGGITA PUTRI
NIM 2005050030

ABSTRAK

Era globalisasi mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan teknologi yang tidak hanya mempermudah, tetapi bahkan menggantikan peran manusia, terutama dalam sektor keuangan. Pertumbuhan teknologi sistem pembayaran saat ini disertai dengan lonjakan jumlah alat pembayaran. Penggunaan teknologi modern semakin meluas untuk pembayaran nontunai, baik dalam negeri maupun luar negeri. Pertumbuhan ini juga diiringi oleh sejumlah inovasi yang membuat teknologi pembayaran lebih efektif, aman, cepat, dan nyaman. Trend ini mencerminkan adaptasi masyarakat terhadap perubahan dalam lingkungan digital. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi dan efektivitas yang telah dilakukan oleh Bank Indonesia Provinsi Kepulauan Riau dalam kerjasama sistem pembayaran dikawasan ASEAN. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskripsi kualitatif, yang berfokus pada temuan dan signifikansinya sambil mendeskripsikan, menganalisis, dan menyelidiki subjek penelitian dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pada penelitian ini ditemukan bahwa Bank Indonesia melalui visinya melakukan kerjasama regional antar negara ASEAN melalui penandatanganan dokumen MoU terkait sistem pembayaran lintas negara yaitu *Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Cross Border* yang menggunakan mata uang lokal untuk memudahkan proses pembayaran. Di kawasan Kepulauan Riau penerapan system pembayaran lintas negara ini sudah berjalan dan efektif untuk dikembangkan. System pembayaran ini sudah digunakan pada pintu masuk wisatawan dari luar negeri.

Kata Kunci: Bank Indonesia, Pembayaran Lintas Negara, Kerjasama, konektivitas

ANALYSIS OF CROSS CENTRAL BANK COOPERATION IN THE PAYMENT COOPERATION SYSTEM IN THE RIAU ISLANDS REGION

by

Auralia Anggita Putri
Nim 2005050030

ABSTRACT

The era of globalization encourages society to continue to develop technology that not only makes things easier, but even replaces the role of humans, especially in the financial sector. The growth of payment system technology is currently accompanied by a surge in the number of payment instruments. The use of modern technology is increasingly widespread for non-cash payments, both domestically and abroad. This growth is also accompanied by a number of innovations that make payment technology more effective, safe, fast and comfortable. This trend reflects society's adaptation to changes in the digital environment. The aim of this research is to find out how the implementation has been carried out by Bank Indonesia, Riau Islands Province, in payment system cooperation in the ASEAN region. The method used in this research is a qualitative description approach, which focuses on findings and their significance while describing, analyzing and investigating research subjects using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of this research found that Bank Indonesia, through its vision, carries out regional cooperation between ASEAN countries by signing an MoU document related to the cross-border payment system, namely the Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Cross Border which uses local currency to facilitate the payment process. In the Riau Islands region, the implementation of this cross-border payment system is already underway and is being developed effectively. This payment system has been used at the entrance for tourists from abroad.

Keywords: bank Indonesia, payments across borders, cooperation, connectivity